KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Gedung Baru DPR : Bukti Tawar-menawar DPR-Pemerintah
Tanggal : Senin, 02 November 2015
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 2

GEDUNG BARU DPR

Bukti Tawar-menawar DPR-Pemerintah

JAKARTA, KOMPAS – Pemberian tambahan anggaran Rp 740 miliar untuk DPR dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2016 dinilai sebagai bukti adanya relasi transaksional antara DPR dan pemerintah. Proyek pengembangan Kompleks Parlemen yang banyak dipersoalkan ternyata menjadi alat tawar-menawar antara DPR dan pemerintah demi meloloskan RAPBN 2016.

Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia Lucius Karus, Minggu (1/11), mengatakan, hubungan antara DPR dan pemerintah cenderung dibangun di atas relasi transaksional. Lolosnya anggaran Rp 740 miliar yang diduga untuk pembangunan gedung baru DPR dalam APBN 2016 membuktikan sinyalemen tersebut.

"Ini modus yang sudah sangat biasa terjadi dalam relasi DPR dengan pemerintah. Kompromi-kompromi dilakukan dengan begitu mudah untuk meloloskan anggaran yang sudah sekian lama ditolak publik," kata Lucius.

Sejauh ini, dalam APBN 2016, DPR mendapat tambahan anggaran Rp 740 miliar. Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR Ahmadi Noor Supit sebelumnya mengatakan, tambahan anggaran itu akan digunakan untuk membiayai tahap awal pengembangan Kompleks Parlemen.

"Tambahan Rp 740 miliar itu sudah disepakati pemerintah dan DPR saat rapat panitia kerja di Banggar. Menurut informasi, dana tersebut memang untuk pembangunan gedung baru DPR," kata Ahmadi (*Kompas*, 30/10).

Namun, Wakil Ketua DPR Taufik Kurniawan menampiknya. Menurut dia, peruntukan dana tambahan tersebut sepenuhnya jadi kewenangan Sekretariat Jenderal (Sekjen) DPR. Taufik mengaku, anggaran itu belum tentu untuk pengembangan Kompleks Parlemen.

"Kemarin itu, karena waktunya mendesak, kita lebih prioritaskan pembahasan agar bagaimana RAPBN bisa mendukung program-program pemerintah. Maka, keputusan secara keseluruhan. Namun, bagaimana teknisnya (penambahan anggaran) itu, diserahkan kepada Setjen DPR," kata Taufik. (AGE)

Lihat Video Terkait "Gedung Baru DPR RI" di kompasprint.com/vod/gedungbarudprri

PERPUSTAKAAN DPR RI